# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA XVIII KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

**NURITA UTFATIN AIMMAH**
NPM : 12.1.01.11.0158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2016**

Skripsi oleh:

**NURITA UTFATIN AIMMAH**

NPM : 12.1.01.11.0158

Judul

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA XVIII KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **DEMA YULIANTO, M.Psi** | **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd** |
| NIDN. 0710078203 | NIDN. 0708027803 |

Skripsi Oleh:

**NURITA UTFATIN AIMMAH**

NPM : 12.1.01.11.0158

Judul

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA XVIII KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.**
NIDN. 0716046202

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA XVIII KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

**NURITA UTFATIN AIMMAH**
NPM : 12.1.01.11.0158

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Nurita.utfatinaimmah@yahoo.co.id

Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrum,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa perkembangan kemampuan membaca pada anak belum sepenuhnya terwujud. Rendahnya pencapaian pengembangan bahasa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya metode pembelajaran yang kurang tepat, penggunaan alat atau media kurang maksimal. Anak belum sepenuhnya mengerti dan membedakan huruf dengan jelas, belum bisa membedakan huruf awal maupun suku awal dari suatu kata. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi untuk perkembangan anak dalam membaca.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan membaca di TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada anak kelompok B ditemukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit memahami dalam mengenal suku kata awal yang hanya menggunakan media majalah. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan membaca anak dalam mengenal suku kata awal.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan jumlah 27 anak, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan nilai perkembangan anak yang mendapat bintang 4 adalah siklus I sebesar 4%, siklus II 11%, dan siklus III sebesar 44%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sudah mengalami peningkatan atau kemajuan dan penelitian dinyatakan berhasil.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

*kata kunci : membaca permulaan, media flashcard.*

## I. LATAR BELAKANG

Membaca adalah jendela dunia, artinya berbagai informasi dapat diperoleh dengan membaca. Membaca juga merupakan salah satu kunci kesuksesan anak, karena dengan membaca membuat anak menjadi lebih pintar. Seiring bertambahnya usia anak akan mempertajam cara berpikir mereka lewat membaca. Banyak membaca berarti banyak pengetahuan. Anak sejak dini terbiasa membaca akan lebih percaya diri karena mereka memiliki segudang informasi. Untuk itu membaca sangatlah penting untuk anak. Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis, fisik, yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar. Taman Kanak-Kanak menjadi penting karena pada usia 0-6 tahun merupakan masa peka dan hanya datang sekali yang memungkinkan semua potensi anak baik mental dan kecerdasannya dapat berkembang secara optimal, Depdiknas (2009:9).

Potensi bahasa merupakan salah satu potensi yang perlu ditumbuhkembangkan dengan baik mengingat bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan serta menyampaikan pesan kepada orang lain. Memperhatikan begitu pentingnya perkembangan bahasa bagi peserta didik maka TK perlu mengupayakan agar pengembangan potensi anak didik dapat berkembang secara optimal.Ini berarti bahwa setiap anak didik di TK diharapkan dapat mencapai pertumbuhan pengembangan bahasa sesuai dengan indikator yang hendak dicapai didalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Mengembangkan kemampuan membaca sejak dini sangatlah penting untuk mempersiapkan mereka secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya.Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi,berwawasan yang lebih luas dan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam dirinya. Memberikan pembelajaran membaca pada anak usia TK tetaplah melalui bermain karena bagi anak bermain adalah belajar dan belajar adalah bermain.

Berdasarkan pengamatan yang ada di TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, kemampuan membaca pada anak kelompok B belum sepenuhnya terwujud. Rendahnya

pencapaian pengembangan bahasa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah adanya metode pembelajaran yang kurang tepat, dan penggunaan alat atau media yang kurang maksimal.Selain itu ada berbagai persoalan yang dihadapi baik oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik di Taman Kanak-kanak karena anak belum memiliki kosakata yang cukup dan belum bisa memahami setiap bacaan dengan baik sehingga diperlukan kemampuan khusus dari guru baik menggunakan media gambar ataupun alat yang lain.

Menurut data nilai kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dari 27 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 13 anak perempuan, yang mendapatkan nilai bintang 4 sejumlah 3 anak, yang mendapat bintang 3 sejumlah 4 anak, dan yang mendapat bintang 2 sejumlah 20 anak.

Dari uraian diatas, belum berkembangnya kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan.Untuk itulah guru kelas tesebut bermaksud memecahkan masalah melalui penelitian tindakan kelas.

Setelah mengadakan pengembangan dengan menggunakan media *flashcard* diharapkan bisa membuat anak lebih semangat dalam belajar karena media yang digunakan menarik, serta anak tidak merasa jenuh dalam belajar. Sehingga perkembangan anak pada kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

## II. METODE

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok B yang berjumlah 27 anak, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.Alasan dipilih kelompok karena peneliti mengajar di kelas tersebut.

Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan alamat Jl. Cisedani Dusun Tawang Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Pemilihan kelompok ini berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca anak masih rendah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran

dengan menggunakan media *flashcard* yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

**B. Prosedur Penelitian**

Konsep dasar penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri. Rencana atau rancangan perbaikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini tindakan pembelajarannya dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Adanya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diharapkan semakin lama semakin dapat meningkat, dan adanya perubahan serta perolehan hasil belajar anak.

Adapun yang menjadi pertimbangan digunakan penelitian tindakan kelas yaitu: pertama penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode dan proses menjembatani antara teori dan praktek. Kedua penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan secara praktis, situasional, dan kontekstual serta bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Secara umum dalam metode ini lebih mengarah kepada pemecahan masalah dan perbaikan

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Pengamatan Tindakan
4. Refleksi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008:113) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi).

**C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan padaanak didik kelompok B TK Kusuma Muia XVIII

Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK adalah sebagai berikut:
      1) Subyek yang dinilai: Anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamata Pare Kabupaten Kediri
      2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
      3) Indikator: Mampu membaca dengan lancar
      4) Teknik penilaian : observasi
      5) Prosedur :
         a) Guru membagi anak kedalam beberapa kelompok.
         b) Guru membagi flashcard pada masing-masing kelompok.
         c) Guru menyusun media *flashcard* kemudian dipegang setinggi dada dan menghadap ke anak.
         d) Guru menerangkan dan membacakan satu per satu *flashcard* tersebut secara cepat dalam waktu 1-5 detik.
         e) Anak diberi tugas menunjukkan media *flashcard* yang mempunyai huruf awal yang sama seperti yang ditunjukkan guru.
      6) Kriteria Penilaian
         a) Anak mendapatkan bintang empat jika anak mampu

menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada *flashcard* dengan benar dan lancar tanpa bantuan guru

b) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menyebutkan suku kata awalyang ada pada *flashcard* tanpa bantuan guru.

c) Anak mendapatkan bintang dua jika anak menyebutkan gambar apa dan suku kata apa dengan bantuan guru.

d) Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menyebutkannya.

b. Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan unjuk kerja yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak.

1) Lembar observasi

Observasi merupakan sistem atau rencana untuk mengamati perilaku atau pengamatan dan peralatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek. Menurut Hidayat, (2007) Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang pengisiannya didasarkan atas pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Data ini juga nantinya akan menjadi poin penilaian dan patokan refleksi pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Instrumen observasi dalam penelitian ini

terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen observasi guru dan anak. Berikut merupakan instrumen observasi guru dan anak dalam pembelajaran melalui permainan *flashcard* :

**D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III .

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (*) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Cisedani Dusun Tawang Desa Sumberbendo. Penelitian dilaksanakan pada anak kelompok B pada semester 2 Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan jumlah 27 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca anak masih rendah.Hal ini di sebabkan karena guru kurang bervariasi dalam memberikan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian perlu adanya usaha untuk meningkatkan

kemampuan membaca anak melalui media permainan *flashcard*.

Kondisi awal pada saat pembelajaran sudah siap untuk melaksanakan kegiatan.Sedang peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran. Kemudian menghadirkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat yang mengajar di kelompok B1 yang akan menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan membaca melalui media *flashcard*.

**B. Deskripsi Penelitian**

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan kegiatan permainan *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah sebagai berikut:

a. Memberitahu dan mengajak seorang guru untuk membantu sebagai kolaborator.
b. Membuat Rencana Persiapan Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksaan Pembelajaran Harian (RPPH).
c. Membuat media pembelajaran berupa kartu kata cepat tentang alat komunikasi sesuai tema yang ditentukan.
d. Mendiskripsikan semua persiapan yang telah dibuat dengan kolaborator, melakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan dan membuat kesepakatan yang berkaitan dengan jadwal atau waktu penelitian.
e. Membuat Jadwal Rencana Penelitian

Berdasarkan kenyataan ini peneliti bersama kolaborator mempersiapkan media, sarana dan sumber belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan mencari kata yang huruf awalnya “t” pada kartu kata cepat (*flashcard*). Peneliti dan kolaborator juga mempersiapkan alat penelitian yang berupa format penilaian yang akan digunakan.

**C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

**1. Pembahasan**

a. Siklus I

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca dalam mengenal huruf awal pada Siklus

I belum ada peningkatan walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak siswa yang belum paham dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga ketuntasan belajar belum tercapai.

b. Siklus II

Kemampuan belajar membaca dalam mengenal suku kata awal pada Siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan walaupun sedikit. Anak mulai memahami materi pembelajaran namun masih ada anak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak belum tercapai.

c. Siklus III

Kemampuan belajar membaca dalam mengenal suku kata awal pada Siklus III sudah menunjukkan peningkatan.

Anak dapat memahami materi pembelajaran, anak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak sudah tercapai.

**2. Pengambilan Simpulan**

Hasil penilaian anak terhadap kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal dari Siklus I, Siklus II, Siklus III dapat dirangkum dalam tabel 4.7 dan diagram 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Suku Kata Awal Siklus I sampai dengan Siklus III Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

| No | Hasil Penilaian | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II | Tindakan Siklus III |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ★ | 11% | 4% | – |
| 2 | ★★ | 74% | 59% | 15% |
| 3 | ★★★ | 11% | 26% | 41% |
| 4 | ★★★★ | 4% | 11% | 44% |
| JUMLAH | | 100% | 100% | 100% |

Diagram 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Suku Kata Awal Siklus I sampai dengan Siklus III Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

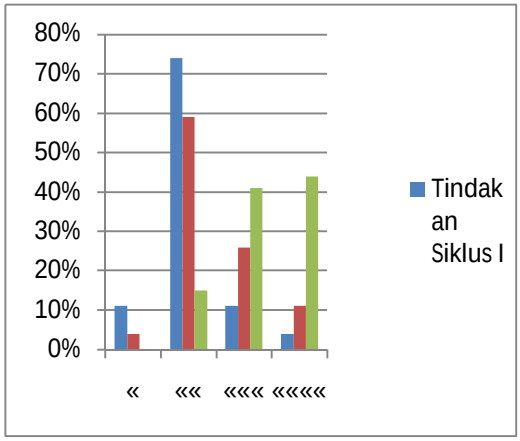


Dari tabel 4.7 dan diagram 4.1 diatas dapat diketahui bahwa tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal pada anak sudah mengalami peningkatan atau kemajuan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari tindakan dapat diterima.

## D. Kendala dan Keterbatasan

### 1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Karena keterbatasan waktu yang hampir mendekati kegiatan pelepasan anak didik kelompok B yang dalam hal ini subyek penelitian kami. Selain itu guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran, anak lebih asyik dengan temannya, saling bercanda, dan anak ingin maju melihat gambar dalam media.

### 2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti temukan dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan Siklus I dimana kurang banyaknya media *flashcard* yang dibuat sehingga ada beberapa anak yang tidak kebagian media sehingga harus bergiliran. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan baik.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pembelajaran Membaca***.** Jakarta : Depdiknas. Halaman 1

Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 12

Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. Halaman 25

Doman, G . (2006) . *Mengajar Bayi Anda Membaca*. Terjemahan oleh Ismaik Marahimin.Jakarta : Gaya Favorit Press. Halaman 24

Haryanto. (2000). *Evaluasi Media Instruksional*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Halaman 24

Rubin. 1993. ”Mengajarkan Membaca Pada Anak Usia Prasekolah”(on line), (http://balita-care.blogspot.com/2006/01/mengajarkan-mambacapada-anak-usia.html., diakses tanggal 12 Desember 2015. Halaman 20

Farida. 2008. ”Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca”(online), (http://juprimalino.blogspot.com/2011/11/faktor-faktoryangmempengaruhi.html, diakses tanggal 12 Desember 2015. Halaman 19

Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, & Nany Kusniaty. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. Halaman 17

Crawley dan Mountain. (2008). *Dasar–dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat. Halaman 22

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*Bandung : Penerbit Angkasa. Halaman 13